

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan-pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Audit Sistem Informasi Kepagawaian (SIMPEG) menggunakan COBIT 2019, yang dilaksanakan di Universitas Jambi adalah sebagai berikut:

1. Objektif proses/domain terpilih yang menjadi kepentingan Universitas Jambi berdasarkan hasil analisis design factor COBIT 2019 yaitu: APO12 (Managed Risk) dengan nilai kepentingan 100%, APO13 (Managed Security) dengan nilai kepentingan 65%, BAI10 (Managed configuration) dengan nilai kepentingan 65%.
2. Dari hasil analisis design factor maka didapatkan tiga objektif proses/domain yang menjadi kepentingan untuk SIMPEG Universitas Jambi dan kemudian dilakukan analisis tingkat kapabilitas dari ketiga domain tersebut, Dimana APO12 (*managed risk*) mencapai tingkat kapabilitas pada level 2, APO13(*managed security*) mencapai tingkat kapabilitas pada level 1, BAI10 (*managed configuration*) mencapai tingkat kapabilitas pada level 1.
3. Dari ketiga objektif proses/domain yang terpilih, terdapat gap pada APO12 (*managed risk*), APO13 (*managed security*) dan BAI10 (*managed configuration*) yakni selisih 2 level dari nilai kapabilitas yang diharapkan. Untuk itu diberikan rekomendasi terhadap SIMPEG Universitas Jambi pada APO12 (*managed risk*), APO13 (*managed security*) dan BAI10 (*managed configuration*) sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk mencapai level yang diharapkan, sehingga dapat memaksimalkan tata kelola SIMPEG Universitas Jambi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran kepada perusahaan yang diharapkan kedepannya agar perusahaan mencapai tingkat harapan yang dimiliki, antara lain:

1. Menjalankan rekomendasi yang telah diberikan sebelumnya untuk meningkatkan tata kelola SIMPEG yang menjadi fokus penelitian berdasarkan COBIT 2019.
2. Membuat kebijakan dan standar operasional yang lebih tersistematis serta terdokumentasi terkhusus untuk Sistem Informasi Kepagawaian Universitas Jambi.
3. Audit/evaluasi tata kelola disarankan untuk dapat dilakukan secara rutin agar *capability level* yang diharapkan bisa tercapai agar terciptanya *good corporate governance*.

4. Melakukan evaluasi secara berkala dari pengelolaan TI sehingga bisa menghasilkan *capability level* yang optimal.